



PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS N 02 SEMARANG

Erlina Indriasari ✉

Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan November 2014

Keywords:
Motivation;
Attitude;
Family environment;
School of environment;
and Learning out-
comes IPS class VIII

Abstrak

Hasil belajar mempunyai fungsi sebagai indikator untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang telah dikuasai oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh motivasi, sikap, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara parsial dan secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 161 siswa kelas VIII. pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar sebesar 8,47%, (2) ada pengaruh yang signifikan antara sikap dan hasil belajar sebesar 18,57%, (3) ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar sebesar 10,62%, (4) ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar sebesar 4,28%, dan (5) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, sikap, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah dan hasil belajar IPS kelas VIII di MTs N 02 Semarang secara bersama-sama sebesar 49,3%.

Abstract

Learning outcomes has the function as an indicator to determine the extent of competence that has been mastered by the student. The purpose of this study is to investigate, analyze and assess the influence of motivation, attitude, family environment and school environment partially and simultaneously to the learning outcomes of the eye social studies. This study uses quantitative methods. The study sample totaled 161 eighth grade students. collection of data through questionnaires and documentation. Analysis of the data using the Simple Linear Regression analysis and Regression. The results showed (1) no significant relationship between motivation and learning outcomes of 8.47%, (2) no significant relationship between attitudes and learning outcomes of 18.57%, (3) no significant relationship between family environment and learning outcomes of 10.62%, (4) no significant effect between school environment and learning outcomes sebesar 4,28%, and (5) no significant effect between motivation, attitude, family environment, and the school environment and the results of social studies classes VIII in MTs N 02 Semarang together amounting to 49.3%.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Proses belajar yang terjadi pada setiap individu merupakan aktivitas penting, karena seorang anak mengenal lingkungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya melalui belajar. Belajar yang dilakukan seseorang akan menghasilkan perubahan pada diri orang tersebut. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya sebuah penilaian. Hasil penilaian terhadap hasil belajar disebut sebagai hasil belajar. Menurut sulistiyowati (2012:2) salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar umumnya ditunjukkan dengan angka-angka yang berupa nilai terhadap tes atas hasil ulangan yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik. Apabila hasil yang diperoleh siswa tinggi maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam belajar. Hasil belajar mempunyai fungsi sebagai indikator untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa selama mengikuti pelajaran dan untuk mengetahui daya serap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Syah (2008:132-139) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang meliputi faktor fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (intelektual, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

MTs N 2 Semarang merupakan sekolah negeri dibawah Kementerian Agama. Sekolah yang bercirikan agama islam ini menggunakan kurikulum yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran umum. Yang membedakan MTs dengan SMP adalah banyaknya jam pelajaran agama karena banyaknya pengetahuan agama yang diberikan. Sekolah yang terletak di daerah pinggiran kota semarang ini hampir sebagian besar siswanya berasal dari golongan ekonomi menengah kebawah. Kebanyakan dari siswa ini tinggal di lingkungan sosial yang kurang mengenal etika mengakibatkan peserta didik banyak sekali yang sikapnya kurang sesuai dengan ajaran islam. Banyak dari mereka ucapan dan tindakannya kurang sopan untuk anak seusia mereka yang di dapat dari lingkungan

sosialnya.

Dilihat dari latar belakang keluarga siswa MTs N 2 yang kehidupannya sangat keras sering sekali membuat anak kurang mendapat perhatian dari orang tua. Sering sekali anak belajar dan mengerjakan tugas sekolah tanpa didampingi oleh orang tua padahal keberadaan mereka sangat berarti bagi perkembangan pendidikan sang anak.

Setelah melihat fenomena yang demikian maka perlu mengkaji lebih lanjut terhadap persepsi siswa mengenai pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh faktor internal dan eksternal siswa yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 02 Semarang".

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Format penelitian eksplanatif dilakukan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya (Rahman,2011:67). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs N 02 Citandui Raya III Semarang yang berjumlah 314. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan mengambil sampel menurut *Issac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5 % dengan populasi 312 maka diperoleh sampel 161 orang dari populasi yang ada.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini motivasi (X1), sikap (X2), lingkungan keluarga (X3), lingkungan sekolah (X3) dan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII (Y). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner atau angket dan dokumentasi. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi linier dan berganda.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Untuk menguji besarnya pengaruh moti-

vasi siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII secara parsial digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan output komputer mengenai koefisien korelasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,291 dan koefisiensi ini bertanda positif. Ini menunjukkan jika motivasi siswa meningkat atau baik maka hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII akan meningkat pula. Model hubungan motivasi siswa meningkat atau baik maka hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII adalah signifikan, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji $t = 3,796$ lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 ($df = 156$) sebesar 1,976. Dari uji T diperoleh *correlation partial* 0,521 dapat disimpulkan besarnya kontribusi motivasi secara langsung terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS sebesar $(0,521)^2 = 0,0847 \times 100\% = 8,47\%$.

Pengaruh Sikap Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan output komputer mengenai koefisien korelasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,436 dan koefisiensi ini bertanda positif. Ini menunjukkan jika sikap siswa meningkat atau baik maka hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII akan meningkat pula. Model hubungan sikap siswa meningkat atau baik maka hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII adalah signifikan, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji $t = 6,044$ lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 ($df = 156$) sebesar 1,976. Hasil uji - t untuk model regresi sederhana ini dapat mengestimasi hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII yang ditentukan oleh sikap siswa. Dari uji T diperoleh *correlation partial* 0,426 dapat disimpulkan besarnya kontribusi sikap secara langsung terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS sebesar $(0,426)^2 = 0,1857 \times 100\% = 18,57\%$.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan output komputer mengenai koefisien korelasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,326 dan koefisiensi ini bertanda positif. Ini menunjukkan jika lingkungan keluarga siswa meningkat atau baik maka hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII akan meningkat pula. Model hubungan lingkungan keluarga siswa meningkat atau baik maka hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII adalah signifikan, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji $t = 4,308$ lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 ($df = 156$) sebesar 1,976. Dari uji T diperoleh *correlation partial* 0,326 dapat disimpulkan besarnya kontribusi lingkungan keluarga secara langsung

terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS sebesar $(0,326)^2 = 0,1062 \times 100\% = 10,62\%$.

Pengaruh Lingkungan sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan output komputer mengenai koefisien korelasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,207 dan koefisiensi ini bertanda positif. Ini menunjukkan jika lingkungan sekolah meningkat atau baik maka hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII akan meningkat pula. Model hubungan lingkungan sekolah meningkat atau baik maka hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII adalah signifikan, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji $t = 2,646$ lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 ($df = 156$) sebesar 1,976. Hasil uji - t untuk model regresi sederhana ini dapat mengestimasi hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII yang ditentukan oleh lingkungan sekolah. Dari uji T diperoleh *correlation partial* 0,207 dapat disimpulkan besarnya kontribusi lingkungan sekolah secara langsung terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS sebesar $(0,207)^2 = 0,0428 \times 100\% = 4,28\%$.

Pengaruh Motivasi, sikap, lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS secara simultan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, sikap, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 02 Semarang. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, adanya sikap yang positif, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII sehingga akan meningkatkan kualitas lulusan di MTs N 02 Semarang.

Adapun model persamaan regresi $Y = 9,319 + 0,252X_1 + 0,384X_2 + 0,307X_3 + 0,224X_4$ hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi lebih ditingkatkan satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,252 satuan, jika sikap meningkat satu satuan maka hasil belajar akan meningkat 0,384 satuan dan jika lingkungan keluarga meningkat satu satuan maka hasil belajar akan meningkat 0,307 satuan, selain itu jika lingkungan sekolah meningkat satu satuan maka hasil belajar akan meningkat 0,224 satuan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 02 Semarang dapat dilakukan dengan cara lebih memperhatikan motivasi, sikap, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	.702 ^a	.493	.480	7.36927	.493	37.976	4	156	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Sikap, Motivasi, Lingkungan Keluarga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	.702 ^a	.493	.480	7.36927	.493	37.976	4	156	.000

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data diolah tahun 2014

Adapun besarnya nilai R^2 dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh 0,493 hal ini berarti besarnya pengaruh secara bersama X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y sebesar 49,3% dan sisanya sebesar 50,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh motivasi, sikap, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 02 Semarang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi, sikap, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah baik secara parsial maupun secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 02 Semarang.

Daftar Pustaka

- Rachman, Maman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Moral Dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan, dan Pengem-*
- banan*. Semarang: UNNES Press.
- Saefullah, U. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyowati, Widiyanto dan Sukardi. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Economic Education Analysis Journal : <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawan, A. dan M, Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.